

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai sistem absensi siswa menggunakan QR Code berbasis web pada SMK Muhammadiyah 1 Sleman maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem absensi QR Code berbasis web yang dirancang dan diterapkan pada SMK Muhammadiyah 1 Sleman telah memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pengelolaan absensi siswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan kuisioner dengan metode Likert menunjukkan tingkat kepuasan oleh pengguna sistem dengan nilai 87,8 %, serta hasil pengolahan data perbandingan menunjukkan bahwa penggunaan absensi menggunakan QR code memiliki nilai perbandingan yang lebih besar dibandingkan dengan absensi manual, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem absensi yang telah dirancang dan diterapkan ini tergolong sangat baik dan efektif. Sistem ini memudahkan guru dan instansi dalam mengelola data absensi per hari maupun per semester, serta melakukan analisis data absensi secara otomatis. Proses absensi menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan maka dibutuhkan kritik atau saran demi pengembangan sistem absensi yang lebih baik maka perlu disarankan hal-hal berikut :

1. Konversi dari website ke aplikasi mobile sehingga lebih praktis penggunaannya.
2. Menambah data uji agar lebih bisa diketahui akurasi dari sistem dengan lebih baik.
3. Perlu adanya pembaruan basis pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan sistem dalam memberikan solusi yang lebih baik dan efektif kepada pengguna.